



FILM DOKUMENTER: JEPANG INGKAR JANJI, PETA BERONTAK SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPA 1 SMA NEGERI TITIAN TERAS H. ABDURRAHMAN SAYOETI

Izra Evnia Dewi Sinaga¹, Budi Purnomo², Nelly Indrayani³

izrasinaga825@gmail.com¹, budipurnomo@unja.ac.id², nellyindrayani@unja.ac.id³

Universitas Jambi¹²³

Informasi Artikel

Kata Kunci :

Film Dokumenter, Sumber Belajar, Peta.

Keywords:

Documentary Film, Learning Resources, Peta.



This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author.
Published by Universitas Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis film dokumenter dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya yang berjudul "Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak" serta nilai-nilai yang terkandung didalam film dokumenter: jepang ingkar janji, peta berontak sebagai sumber belajar dikelas XI Ipa 1 SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan indikator penelitian tentang nilai-nilai yang terkandung dalam film dokumenter: jepang ingkar janji, peta berontak sebagai sumber belajar sejarah siswa kelas Xi Ipa 1 SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan film dokumenter sebagai sumber belajar siswa memberikan dampak yang positif dan memberikan beberapa kemajuan. Selain dapat menarik

perhatian siswa, film dokumenter tidak hanya dijadikan sebagai media pembelajaran, namun bisa juga sebagai sumber belajar yang dipakai berulang kali. Dengan demikian pembelajaran siswa dapat terpantau sekaligus menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam film dokumenter itu sendiri. Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa film dokumenter sangat efektif untuk belajar baik secara daring maupun secara tatap muka.

ABSTRACT

This research aims to analyze the documentary film and the values contained in it entitled "Japan Broke Its Promise, Peta Rebelled" as well as the values contained in the documentary film: Japan Broke Its Promise, Peta Rebelled as a learning resource in class XI Ipa 1 SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. This research uses qualitative research with descriptive research type. The data collection techniques used include observation, interviews and documentation. By using research indicators regarding the values contained in the documentary film: Japan broke its promise, Peta rebelled as a history learning resource for class Xi Ipa 1 students at SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. Based on the research results, it shows that the use of documentary films as a student learning resource has a positive impact and provides several advances. Apart from being able to attract students' attention, documentary films are not only used as a learning medium, but can also be used as a learning resource that is used repeatedly. In this way, student learning can be monitored and at the same time instill the values contained in the documentary film itself. This research can be concluded that documentary films are very effective for learning both online and face-to-face.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, seringkali mengesampingkan pembelajaran sejarah padahal, pembelajaran sejarah sama pentingnya dengan pembelajaran lainnya. Hal itu membuat siswa mudah merasa bosan, mengantuk, dan membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif. Dalam Umamah dkk (2017:63) pembelajaran sejarah merupakan suatu pembelajaran yang dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan rangsangan

belajar siswa ketika bentuk masa lampau yang menjadi dasar topik pembelajaran sejarah dengan menghubungkan ke kondisi masa sekarang. Oleh karenanya, guru dituntut berkreasi dan inovatif dalam melakukan pembelajaran, salah satunya yaitu dengan memvariasikan sumber belajar. Sumber belajar menurut Karwono dan Heni Mularsih (2018:158) merupakan peran yang sangat erat dilakukan guru pada pembelajaran dalam memberikan pola-polanya kepada siswa. Sumber belajar dapat direalisasikan di berbagai mata pelajaran yang sudah ditentukan di Indonesia, salah satu diantaranya adalah pada mata pelajaran sejarah. Sejarah menurut Kuntowijoyo (2005:18) merupakan rekonstruksi masa lalu.

Sumber belajar tidak hanya berfungsi sebagai alat dan media pendukung belajar tetapi juga merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Sumber belajar digunakan oleh tenaga pendidik untuk memudahkannya dalam mengajarkan materi kepada siswa. Dari berbagai sumber belajar yang tersedia, salah satu sumber belajar yang sangat mendukung dalam pembelajaran sejarah ialah film dokumenter. Film dokumenter menurut Setiawan dalam (Alim Sanutra 2018:15) merupakan pengembangan suatu objek yang difilmkan menjadi non fiksi dimana objek tersebut terkandung fakta dan subjektivitas pembuat filmnya. Sejalan dengan pendapat itu, Prakosa Gatot dalam (Afif Singgih Nur Hasan 2018:45) mengemukakan bahwa film dokumenter merupakan salah satu film yang memperlihatkan peristiwa nyata, kisah hidup seseorang dalam kurun waktu tertentu yang terjadi di masa lampau, bahkan segala rekaman catatan hidup yang berasal dari makhluk hidup tertentu yang terbentuk dari kumpulan rangkuman direkam secara fotografi dengan berpatokan pada peristiwa nyata pada masa lampau.

Dalam film dokumenter penelitian ini, peneliti tidak hanya akan menerapkan sebagai sumber pembelajaran sejarah pada siswa sebagai tujuan penelitian, melainkan turut meneliti nilai-nilai yang terkandung dalam film dokumenter yang berjudul Jepang ingkar janji, Peta berontak. Nilai yang terkandung dalam film dokumenter begitu banyak ditemui yang akan lebih ditekankan dalam penelitian ini dalam mendorong pembelajaran siswa, diantaranya yaitu nilai semangat kebangsaan, nilai patriotisme, nilai cinta tanah air, nilai religius, nilai bela negara, nilai persatuan, nilai kerjasama, nilai rela berkorban, nilai tanpa pamrih, dan nilai percaya pada kemampuan sendiri (Arsip Nasional Republik Indonesia 2014:7).

Dalam film dokumenter yang berjudul "Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak" menceritakan bagaimana penjajahan Jepang melawan tentara Peta, film ini bisa dijadikan sebagai salah satu perangkat pendukung pembelajaran terutama sebagai sumber belajar siswa, dimana disebutkan bahwa Peta merupakan tentara sukarelawan yang dibentuk oleh pemerintahan Jepang pada saat menjajah bangsa Indonesia pada tahun 1942 hingga 1945. Peta memiliki peran penting untuk menjaga kemerdekaan bangsa Indonesia meski awalnya bertugas membantu Jepang dalam peperangan Asia Timur Raya. Peta ini dibentuk dan dipimpin diberbagai tempat diseluruh Indonesia, salah satunya yaitu di Blitar. Peta Blitar sendiri dikomandani oleh Shodancho Supriyadi yang nantinya menjadi cikal bakal awal mula pemberontakan Peta terhadap Jepang yang ingkar janji. Suwondo (1996:49) juga mengemukakan pendapatnya dimana penulisan tentang sejarah tentara Peta merupakan sejarah kontemporer banyak mengandung resiko timbulnya macam-macam kritik, terutama karena pelaku-pelaku dalam sejarah

itu sendiri masih banyak yang hidup, sehingga mungkin pula menimbulkan banyak diskusi yang berkepanjangan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 5 oktober sampai 10 desember 2020 yaitu pada saat peneliti melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), peneliti melihat dalam berlangsungnya pembelajaran hanya sedikit siswa yang aktif kemudian yang sebagian siswa yang mengikuti terkesan pasif. Pada saat peneliti melakukan PLP pun berlangsung secara daring, pembelajaran siswa juga dilakukan secara daring dikarenakan dalam suasana masa pandemik covid 19, sehingga ada sebagian siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan kendala jaringan dan rumah yang berada di pelosok. Siswa yang terkesan pasif dalam pembelajaran membuat suasana belajar tidak kondusif, bahkan ada yang merasa bosan. Kemudian pada tanggal 15 juli 2021 peneliti mendapatkan data baru bahwa film dokumenter: Jepang ingkar janji, Peta berontak belum pernah diterapkan dalam pembelajaran sejarah pada saat melakukan observasi untuk kedua kalinya di SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. Oleh sebab itu, hal inilah yang menjadi alasan peneliti mengambil judul film dokumenter: jepang ingkar janji, peta berontak sebagai sumber belajar sejarah siswa di sekolah SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut yang dipaparkan peneliti diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: (1) Bagaimana Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak?, (2) Apa Saja Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak?, dan (3) Bagaimana Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak Sebagai Sumber Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti? Setelah rumusan masalah dirumuskan maka sehubungan dengan itu yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk Mengetahui Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak, (2) Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak, (3) Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Yang Terkandung Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak Sebagai Sumber Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti.

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Bagi Siswa; dapat meningkatkan sumber belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran sejarah dan memudahkan siswa dalam mempelajari sejarah. (2) Bagi Guru; dapat memberikan masukan, saran dan kritik dalam penerapan sumber belajar kepada peserta didik dalam menyampaikan materi pembelajaran sejarah. (3) Bagi Sekolah; dapat membantu memberikan wacana maupun sebagai daftar rujukan bagi para lembaga pendidikan atau instansi sekolah, melihat berbagai sumber belajar pembelajaran peserta didik yang dapat digunakan untuk menjalankan proses pembelajaran sejarah didalam kelas. (4) Bagi Khalayak Umum; dapat membantu sebagai bahan referensi dan menambah wawasan bagi khalayak umum yang membutuhkannya. (5) Bagi Peneliti; untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik serta syarat menyelesaikan program S1 Pendidikan Sejarah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengerti fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong 2016:6). Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan pada penelitian kualitatif, sebagai berikut:

1. Observasi lapangan, dari tahap observasi ini peneliti ingin mencari data bagaimana proses pembelajaran antara peserta didik dengan guru setelah dan sebelum menggunakan film dokumenter sebagai sumber belajar sejarah kelas XI IPA SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti dengan mengamati langsung pada tempat penelitian.
2. Wawancara, adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui bertanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui tahap wawancara ini, penulis memilih target yang akan diwawancarai dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yaitu guru sejarah dan wakil kepala kurikulum sekolah SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti.
3. Dokumentasi, jadi dokumen yang peneliti butuhkan diperoleh dari hasil dokumentasi terkait dengan film dokumenter jepang ingkar janji, peta berontak sebagai sumber belajar sejarah kelas XI IPA SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti berupa dokumentasi kegiatan observasi lapangan, dokumentasi hasil wawancara guru sejarah dan siswa.

Menurut Sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi (Sugiyono 2017:224). Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai teknik tergantung dengan seberapa banyak suatu penelitian itu membutuhkan data. Data dapat diterima apabila sudah dikatakan valid dan relevan. Kerelevanan dan kevalidan data dari suatu penelitian bisa diuji keabsahan datanya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sesuai dengan teknik sugiyono dan moleong yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak

Menurut Yi & Sanusi (2016) film dokumenter merupakan metode audio-visual yang mampu mengarahkan penonton untuk merenungi dan mendalami pesan yang disampaikan pencipta. Dan Film dokumenter menjadi pilihan cocok untuk dijadikan sumber belajar oleh guru di sekolah bagi siswa- siswanya. Karena film dokumenter merupakan penuturan fakta-fakta yang sebenarnya sehingga tidak ada perekayasa dalam produksinya. Film dokumenter ini diangkat dari kisah Kelahiran Pembela Tanah

Air atau PETA di tahun 1942, berawal dari kalahnya Belanda terhadap Jepang. Lalu Jepang datang ke Indonesia menggantikan kedudukan Belanda dengan sejumlah propaganda, dan disambut baik serta meriah oleh masyarakat Indonesia. Salah satu propagandanya adalah pembentukan PETA yang diusulkan pemerintahan Jepang untuk pertahanan tanah air Indonesia. Namun usulan tersebut, adalah tak lain adalah pemanfaatan tentara Jepang untuk mempersiapkan bala bantuan perang saat Jepang berencana menguasai dunia. Pada pada tahun 1945, terjadilah peristiwa pemberontakan PETA di Blitar Jawa Timur yang dipimpin oleh Supriyadi. Hal ini terjadi karena kegeraman Supriyadi melihat perilaku Jepang yang bertindak semena-mena kepada rakyat Indonesia, dengan adanya sistem kerja paksa atau romusha. Sayangnya pasca pemberontakan, Supriyadi menghilang dan keberadaannya masih menjadi misteri hingga saat ini.

Gambar 1 Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak



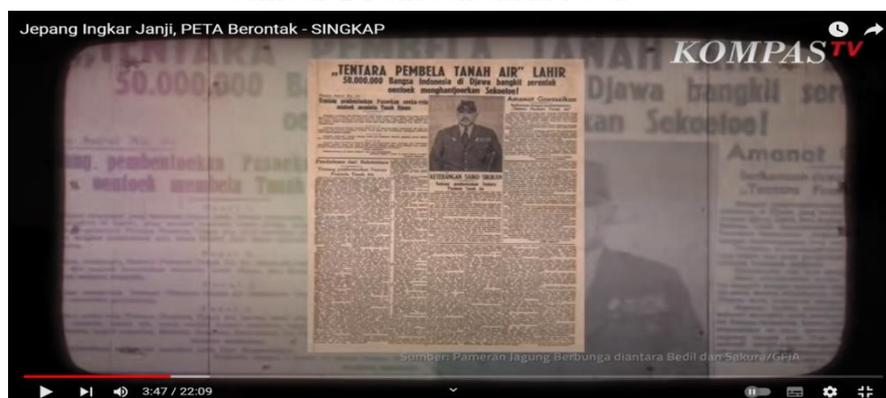
Sumber : Youtube Kompas TV.

Nilai-Nilai Yang Terkandung Didalam Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak

Dalam film documenter tersebut terdapat beberapa nilai-nilai yang terkandung didalamnya yang dapat memberikan dampak terhadap perubahan sikap kepada siswa yaitu :

1. Kerja keras. Sikap yang mencerminkan tindakan yang tidak kenal menyerah dan selalu berusaha dalam bekerja dan melakukan suatu hal.

Gambar 2 Pembentukan Peta.



Sumber : Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak.

Dalam video dijelaskan pemuda Indonesia sangat berusaha mempertahankan harga diri bangsa didepan kolonial penjajahan jepang, sehingga membentuk PETA Pembela Tanah Air, dan persyaratan untuk menjadi bagian pada PETA adalah harus memiliki semangat yang teguh, para pemuda dengan gigihnya membentuk organisasi tersebut dengan harapan bantuan dari jepang memang dapat terealisasikan akan kemerdekaan indoenesa, sehingga sampai lah terbentuknya PETA dengan penuh semangat, kerja keras dan perjuangan.

2. Semangat Kebangsaan. Suatu metode berpikir, bersikap, dan berpandangan untuk meletakkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Gambar 3 Tokoh Islam.



Sumber : Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak.

Dalam video dijelaskan oleh Rusdhy Hoesein lahir pada tanggal 4 Juni 1945 yang pada saat ini berumur 78 tahun, yang merupakan Sejarawan Kontemporer, bahwa tidak hanya pemuda-pemuda Indonesia yang memiliki semangat dalam membentuk PETA sebagai penunjang kemerdekaan, namun juga para tokoh agama yang ikut serta dalam mendorong terbentuknya PETA. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat nilai semangat kebangsaan didalam film tersebut, yang mana para pemuda dan tokoh agama memiliki semangat yang sama terhadap bangsa, yaitu dalam mengusahakan kemerdekaan Indonesia.

3. Nilai Cinta Tanah Air.

Gambar 4 Tokoh Islam



Sumber : Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak.

Dalam video dijelaskan bahwa keikutsertaan tokoh agama dalam pembentukan PETA, sangat berdampak positif seperti tokoh agama menanamkan nilai islam kepada

tentara jepang, serta banyak paham islam lain yang ditanamkan kepada pemuda Indonesia, dengan harapan dapat terbentuk rasa cinta tanah air, berdasarkan ajaran agama. Rasa cinta tanah air dimaksud agar pemuda memiliki semangat untuk memperjuangkan negara Indonesia, dan hal tersebut akan dapat tercapai apabila rasa cinta tanah air dimiliki oleh pemuda Indonesia.

Nilai-Nilai Yang Terkandung Didalam Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak Sebagai Sumber Belajar Sejarah Siswa Kelas XI Ipa 1 SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

Berdasarkan hasil wawancara Bersama guru sejarah, Muhammad Ilham (46 tahun) SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti mengatakan :

Gambar 5 Wawancara Bersama guru



“Bahwa film dokumenter ini sangat bermanfaat bagi siswa, dikarenakan tidak hanya pengetahuan yang didapatkan oleh siswa dalam pembelajaran menggunakan media film dokumenter ini, namun juga dapat melatih daya pikir dan kreatifitas siswa dikarenakan banyak nilai-nilai yang dapat diperoleh oleh peserta didik, seperti sikap nasionalis, dll sehingga dapat mempengaruhi sikap peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pada film dokumenter tersebut”.

Dari hasil wawancara tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Hardianti & Wahyu (2017) Penggunaan media video dapat merangsang pengetahuan siswa, melatih berpikir logis, analistik, lebih kreatif, efektif, mempertajam daya imajinasi siswa dan menyenangkan. tidak hanya itu kelebihan media video menurut Rusman (2012:220) yaitu: 1) video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa; 2) video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses; 3) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan, serta; 4) memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa”. Berdasarkan wawancara penulis dengan siswa kelas xi ipa 1 yang berjumlah 24 orang dalam kelas tersebut. Penulis mewawancarai salah satu dari siswa bernama Zafira mengatakan :

Gambar 6 Wawancara Bersama siswa



“Film tersebut sangat bagus dan menarik untuk ditonton, karena banyak sekali ilmu yang diperoleh dari film tersebut, serta saya sangat merasa sedih dan bangga akan perjuangan para pejuang di masa lalu dalam membentuk PETA sampai pada kemerdekaan Indonesia, dan dengan menonton film tersebut saya merasa sangat enjoy dan mudah memahami apa yang disampaikan didalam video tersebut, saya merasa semakin sangat bangga menjadi warga negara Indonesia setelah menonton dokumenter tersebut”. oleh sebab itu media pembelajaran video , seperti film dokumenter tersebut sangat memberikan banyak manfaat bagi siswa, tidak hanya itu, media film dokumenter tentang sejarah, juga dapat melestarikan sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia.”

Oleh sebab itu media pembelajaran video , seperti film dokumenter tersebut sangat memberikan banyak manfaat bagi siswa, tidak hanya itu, media film dokumenter tentang sejarah, juga dapat melestarikan sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. Berikut penjelasan nilai- Nilai Yang Terkandung Didalam Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak Sebagai Sumber Belajar Sejarah, yaitu sebagai berikut :

Kerja Keras

Film dokumenter tentang Kelahiran Pembela Tanah Air atau PETA di tahun 1942, ini mengajarkan berbagai nilai moral didalamnya yang diharapkan dapat membentuk karakter penontonnya seperti cinta tanah air. dalam film dokumenter tersebut sikap kerja keras terdapat pada Sikap yang mencerminkan tindakan yang tidak kenal menyerah dan selalu berusaha dalam bekerja dan melakukan suatu hal., yang mana sikap kerja keras terlohat pada para pemuda sangat berusaha mempertahankan harga diri bangsa didepan kolonial penjajahan Jepang, sehingga membentuk PETA Pembela Tanah Air, dan persyaratan untuk menjadi bagian pada PETA adalah harus memiliki semangat yang teguh, para pemuda dengan gigihnya membentuk organisasi tersebut dengan harapan bantuan dari Jepang memang dapat terealisasikan akan kemerdekaan Indonesia, sehingga sampai lah terbentuknya PETA dengan penuh semangat, kerja keras dan perjuangan. Hal tersebut membuktikan pemuda yang tergabung didalam PETA memiliki semangat untuk membela negara dengan penuh kerja keras.

Semangat Kebangsaan

Film dokumenter tentang Kelahiran Pembela Tanah Air atau PETA ini sangat mengajarkan nilai moral yang baik untuk para Masyarakat terutama para pemuda Indonesia karena didalamnya terdapat berbagai Tindakan yang diharapkan dapat membentuk jiwa semangat kebangsaan terhadap penontonya. Semangat kebangsaan yaitu Suatu metode berpikir, bersikap, dan berpandangan untuk meletakkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. didalam film tersebut.

Cinta Tanah Air

Film dokumenter tentang Kelahiran Pembela Tanah Air atau PETA ini sangat mengajarkan nilai moral yang baik untuk para Masyarakat terutama para pemuda Indonesia karena didalamnya terdapat berbagai Tindakan yang diharapkan tidak hanya dapat membentuk jiwa semangat kebangsaan, namun juga rasa cinta tanah air yang tinggi. Dalam video dijelaskan bahwa keikutsertaan tokoh agama dalam pembentukan PETA, sangat berdampak positif seperti tokoh agama menanamkan nilai islam kepada tentara jepang, serta banyak paham islam lain yang ditanamkan kepada pemuda Indonesia, dengan harapan dapat terbentuk rasa cinta tanah air, berdasarkan ajaran agama.

PEMBAHASAN

Film dokumenter diharapkan menjadi salah satu bahan ajar atau media yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. Pada saat ini dalam pembelajaran siswa yang diminta untuk aktif bukan lagi pengajaran yang berlaku guru sebagai subyek dan siswa sebagai objek, sehingga menjadi membosankan bagi siswa. Agar hal tersebut tidak terjadi perlu adanya pembaharuan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Salah satu sumber yang terbaru dalam pembelajaran di sekolah yang dilakukan guru adalah memakai E- Learning dan Audio Visual, dalam audio visual banyak jenisnya salah satunya adalah film documenter.

Dalam sebuah film documenter tidak hanya pengetahuan yang didapat oleh siswa namun juga pengalaman langsung yang dapat dirasakan oleh siswa pada saat belajar sambil menonton sebuah film, serta didalam film documenter banyak nilai-nilai yang dapat diserap oleh siswa, sehingga dapat mempengaruhi karakter mereka. Salah satu film documenter yang dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran adalah film documenter : jepang ingkar janji, peta berontak merupakan salah satu alternatif dari sekian banyak film documenter yang dapat digunakan sebagai bahan ajar hal tersebut dikarenakan banyaknya informasi serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya yang sangat bermanfaat bagi peserta didik. Film dokumenter: jepang ingkar janji, peta berontak, berdurasi sebanyak 22.08 menit, yang mengambil setting cerita tentang terciptanya atau terbentuknya PETA di Indonesia.

Pada documenter ini tidak hanya berisikan sebuah film terkait dengan jepang ingkar janji, peta berontak, namun terdapat berbagai wawancara Bersama pihak-pihak yang terkait, seperti kepala museum PETA, tujuannya agar didokumenter ini lebih memberikan informasi yang lebih luas terkait tema dari documenter tersebut. Film documenter ditayangkan oleh salah satu media informasi di Indonesia yaitu Kompas tv

baik di televisi nasional maupun pada media online seperti youtube. Ada beberapa nilai-nilai yang terkandung didalam film dokumentasi tersebut yang didasarkan pada Kementerian Pendidikan Nasional telah menetapkan 11 nilai karakter yaitu memperoleh hasil temuan dapat dipaparkan nilai-nilai dalam Film documenter : jepang ingkar janji, peta berontak :

Nilai Karakter Kerja Keras. Sikap yang mencerminkan tindakan yang tidak kenal menyerah dan selalu berusaha dalam bekerja dan melakukan suatu hal. Nilai Karakter Semangat Kebangsaan. Suatu metode berpikir, bersikap, dan berpandangan untuk meletakkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Nilai Karakter Cinta Tanah Air. Dalam video dijelaskan bahwa keikutsertaan tokoh agama dalam pembentukan PETA, sangat berdampak positif seperti tokoh agama menanamkan nilai islam kepada tentara jepang, serta banyak paham islam lain yang ditanamkan kepada pemuda Indonesia, dengan harapan dapat terbentuk rasa cinta tanah air, berdasarkan ajaran agama. Sehingga dapat disimpulkan didalam film documenter tersebut terdapat tiga nilai karakter yang dapat bermanfaat pada karakter siswa yaitu, kerja keras, semangat kebangsaan dan cinta tanah air. yang mana hal tersebut akan menambah rasa nasionalisme peserta didik.

KESIMPULAN

Dari kegiatan penelitian berupa observasi dan dokumentasi dan wawancara yang diikuti dengan analisis data terkait nilai-nilai yang terkandung dalam film dokumenter: jepang ingkar janji, peta berontak , maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. Nilai Karakter Kerja Keras dalam film dokumenter: jepang ingkar janji, peta berontak yaitu pemuda Indonesia sangat berusaha memepertahankan harga diri bangsa didepan kolonial penjajajahan jepang, sehingga membentuk PETA Pembela Tanah Air
2. Nilai Karakter Semangat Kebangsaan film dokumenter: jepang ingkar janji, peta berontak yaitu pemuda-pemuda Indonesia yang memiliki semangat dalam membentuk PETA sebagai penunjang kemerdekaan
3. Nilai Karakter Cinta Tanah Air film dokumenter: jepang ingkar janji, peta berontak yaitu tokoh agama dalam pembentukan PETA, sangat berdampak positif seperti tokoh agama menanamkan nilai islam kepada tentara jepang, serta banyak paham islam lain yang ditanamkan kepada pemuda Indonesia, dengan harapan dapat terbentuk rasa cinta tanah air, berdasarkan ajaran agama

Sehingga dapat disimpulkan didalam film documenter tersebut terdapat tiga nilai karakter yang dapat bermanfaat pada karakter siswa yaitu, kerja keras, semangat kebangsaan dan cinta tanah air. yang mana hal tersebut akan menambah rasa nasionalisme peserta didik.

SARAN

Sebagai tindak lanjut terakhir dari kegiatan penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu disampaikan peneliti kepada pembaca. Beberapa saran yang tepat disampaikan peneliti untuk dijadikan pertimbangan antara lain :

1. Siswa harus lebih tertarik dan cinta terhadap sejarah dengan penggunaan film dokumenter, karena dengan penggunaan film dokumenter sebagai salah satu

- sumber belajar membuat siswa menjadi tidak bosan dan jenuh dan onnya lebih banyak referensi. Siswa juga diharapkan semakin suka menggunakan film dokumenter sebagai sumber belajar mereka selain membaca buku dan dari internet.
2. Dalam pembahasan karya ini, dari bab per bab membicarakan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam film dokumenter: jepang ingkar janji, peta berontak, maka peneliti berharap adanya penelitian tentang masalah serupa sebagai bahan perbandingan agar objektivitas karya ini dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akademi Kesenian. (2014). Arsip Kementerian Penerangan No. 251, ANRI.
- Hasan, A. S. N. (2018). *Film Dokumenter Zona Merah*. (Skripsi, Sarjana, Universitas Islam Indonesia, 2018).
- Karwono., & Heni. M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan*. Sumber Belajar. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bentang, Yogyakarta
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanutra, A. (2018). *Film Dokumenter Expository Wakaf Cahaya Department Sutradara*. Skripsi, Sarjana, Universitas Pasundan, 2018.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suwondo, P. S. (1996). *PETA: tentara sukarela pembela tanah air di Jawa dan Sumatera 1942-1945*. Pustaka Sinar Harapan : Jakarta.
- Umamah, N., Sumardi, S., & Wahyuni, E. S. (2017). *Pengembangan Cerita Sejarah Gayatri Sri Rajapatni Perempuan Pembangun Imperium Majapahit Pada Mata Pelajaran Sejarah SMA*.
- Yi, Y. J., Rahim, M. H. A., & Sannusi, S. N. (2016). Techniques application on cultural and artistic documentary production: A study of simon schama's power of the art. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 32(2).
- Youtube Kompas TV. Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak.